

Profitabilitas Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**Eka Zahra Solikahan***Universitas Ichsan Gorontalo
ekazahra.solikahan@gmail.com**Ariawan**Universitas Ichsan Gorontalo
ariawanahmad@gmail.com**Nurhayati Olli**Universitas Ichsan Gorontalo
nurhayati.olii03@gmail.com**Abstract**

This study aims to analyse the factors that affect profitability such as leverage, working capital, liquidity and company growth. The population in this study are transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique was purposive sampling with a total sample of 30 companies during the 2017-2021 period. The data analysis technique uses panel data regression analysis using Eviews software. The results of this study indicate that leverage and working capital have an effect and are not significant to profitability. Liquidity and company growth have no effect on profitability on profitability.

Keywords: *Leverage, Working Capital, Liquidity, Growth, Profitability*

A. PENDAHULUAN

Transportasi merupakan unsur penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan, oleh sebab itu, sektor transportasi perlu memperbaiki kualitas dan efisiensi. Namun, Samudera Indonesia Research Initiatives (SIRI) menilai sub sektor angkutan udara dan angkutan rel masih mengalami kinerja yang rendah apabila dilihat dari kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) dibandingkan dengan pada level pra pandemic, (ekonomi.bisnis.com). Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk sukses dan tetap bertahan dalam bisnis dan mempertahankan profitabilitasnya. Selain itu, profitabilitas yang tinggi juga menjadi daya tarik investor dalam berinvestasi. Saat ini mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas masih menjadi salah satu perhatian utama para peneliti. Karena secara umum, profitabilitas didefinisikan sebagai laba perusahaan yang dihasilkan dari pendapatan setelah dikurangi semua biaya yang terjadi selama periode tertentu, (Saleh Alarussi & Mohammed Alhaderi, 2018). Oleh sebab itu penting untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan seperti *leverage*, modal kerja, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan.

Leverage dapat meningkatkan profitabilitas karena digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Sehingga secara umum, *leverage* dapat mengurangi biaya modal (dan meningkatkan profitabilitas) jika utang menggantikan ekuitas dalam perusahaan, (Pae & Baek, 2022). Selain itu, menurut (Eckbo & Kisser, 2021), berdasarkan teori *trade-off* klasik menjelaskan bahwa *leverage* dan profitabilitas

saling berkorelasi. Beberapa penelitian terdahulu yang menemukan adanya hubungan antara *leverage* dan profitabilitas yaitu (Bolarinwa, Akinlo, & Onyekwelu, 2021; Isayas, 2022; Zambrano Farías, Martínez, & Martín-Cervantes, 2022). Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saleh Alarussi & Mohammed Alhaderi, 2018; Samo & Murad, 2019), menunjukkan tidak terdapat hubungan antara *leverage* dan profitabilitas.

Modal kerja juga merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas. Hal ini disebabkan perusahaan yang mengelola kebijakan penjualan dengan baik akan menghasilkan arus kas yang cukup untuk kegiatan operasional dan pada akhirnya meningkatkan profit (Nastiti, Atahau, & Supramono, 2019). Selain itu penelitian yang dilakukan (Fernández-López, Rodeiro-Pazos, & Rey-Ares, 2020; Saleh Alarussi & Mohammed Alhaderi, 2018) menunjukkan adanya hubungan antara modal kerja dan profitabilitas. Berbeda hasil penelitian yang dilakukan (Lutfi, Simangunsong, & Nuryani, 2020; Pratiwi & Ardini, 2019) menemukan modal kerja dan profitabilitas tidak saling berpengaruh. Faktor lainnya yang dapat meningkatkan profitabilitas yaitu likuiditas, kondisi ini disebabkan likuiditas penting untuk memperoleh kinerja keuangan, mempertahankan dan meningkatkan posisi pasar (Vintilă & Alexandra Nenu, 2016) sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini didukung oleh (Samo & Murad, 2019; Zambrano Farías et al., 2022) yang menemukan likuiditas dapat meningkatkan profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian (Saleh Alarussi & Mohammed Alhaderi, 2018) menjelaskan tidak terdapat hubungan keduanya.

Faktor selanjutnya adalah pertumbuhan perusahaan, karena merupakan inti dari sebuah bisnis. Semakin efisien suatu perusahaan maka akan tumbuh dan bertahan, sehingga berdampak pada keuntungan yang di peroleh (Coban, 2014). Selain itu pertumbuhan mendorong profitabilitas melalui dinamika pasar (Mansikkamäki, 2023). Penelitian ini didukung oleh (Yadav, Pahi, & Gangakhedkar, 2022; Zambrano Farías et al., 2022). Berbeda peneliitan yang dilakukan oleh (Jayanti, 2020; Kalesaran, Mangantar, & Tulung, 2020) menemukan tidak adanya hubungan antara pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya gap perbedaan hasil penelitian terdahulu sehingga penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor pendorong profitabilitas karena merupakan suatu variabel keberhasilan perusahaan. Selain itu profitabilitas merupakan salah satu variabel yang menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan mencerminkan semakin baik perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Namun, dalam praktiknya banyak faktor yang harus diperhatikan untuk meningkatkan profitabilitas. Oleh sebab itu penelitian mencoba meneliti lebih lanjut terkait faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas seperti *leverage*, modal kerja, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan.

B. KAJIAN LITERATUR

Leverage

Leverage pada umumnya dilakukan untuk memperbesar pengembalian modal. *Leverage* mengungkapkan sejauh mana dana pinjaman digunakan oleh perusahaan (Isayas, 2022). Secara garis besar pengertian *leverage* terbagi menjadi dua kelas: berbasis akuntansi (yaitu berbasis neraca - aset terhadap ekuitas) dan berbasis risiko (yaitu risiko ekonomi relatif terhadap ekuitas) (De Souza & Smirnov, 2004). Sementara (Florackis & Ozkan,

2009) juga membagi definisi *leverage* menjadi dua yaitu; Pertama, mengukur *leverage* sebagai total utang dibagi dengan total aset (*book leverage*). Kedua, menggunakan ukuran *leverage* alternatif, yaitu rasio total utang terhadap jumlah utang buku dan nilai pasar ekuitas (*market leverage*). Berdasarkan pengertian di atas *leverage* dapat diartikan penggunaan hutang yang digunakan untuk membiayai asset perusahaan, juga sebagai metrik untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai menggunakan hutang dalam suatu pembiayaan.

Modal Kerja

Modal kerja adalah jantung organisasi manufaktur dalam bisnis modern. Istilah modal kerja mengacu pada jumlah dana yang dibutuhkan untuk mempertahankan pengeluaran sehari-hari pada kegiatan operasional perusahaan bisnis (Şamiloğlu & Akgün, 2016). Oleh sebab itu penting untuk melaksanakan manajemen modal kerja yang baik akan lebih banyak investasi dalam persediaan dan piutang dan mengurangi biaya pasokan dan fluktuasi harga. Semakin pendek siklus operasi dan siklus kas perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk menghasilkan laba. Sehingga dapat disimpulkan modal kerja merupakan semua aset lancar perusahaan yang digunakan untuk menjalankan usaha perusahaan sebagai investasi atau untuk mendanai operasi perusahaan sehari-hari.

Likuiditas

Likuiditas sering didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dan, oleh karena itu, dapat dipandang sebagai ukuran risiko akibat perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain mengukur risiko jangka pendek, likuiditas juga terkait dengan kinerja dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang (Pervan, Pervan, & Ćurak, 2019). Likuiditas perusahaan mengacu pada jumlah uang tunai atau aset likuid lainnya yang dimiliki perusahaan (Samo & Murad, 2019). Selain itu mempertahankan likuiditas yang tepat menunjukkan bahwa dana terbatas pada aset likuid sehingga membuatnya tidak tersedia untuk penggunaan operasional atau untuk tujuan investasi dengan imbal hasil yang lebih tinggi (Madushanka & Jathurika, 2018). Dari penjelasan di atas likuiditas adalah ukuran perusahaan dalam menentukan dan memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi dalam jangka waktu yang singkat, likuiditas juga digunakan untuk menentukan posisi keuangan atau kekayaan perusahaan dan mengelolah modal kerja.

Pertumbuhan

Pertumbuhan perusahaan dianggap sebagai indikator penting bagi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan adalah hasil organisasi yang dihasilkan dari kombinasi sumber daya spesifik perusahaan, kemampuan dan rutinitas perusahaan (Nelson & Winter, 1982). Peluang pertumbuhan perusahaan adalah sangat terkait dengan aktivitas produksi organisasinya saat ini (Coad, 2009). Pertumbuhan perusahaan juga tidak pasti: kondisi lingkungan seperti persaingan dan dinamika pasar memainkan perannya (Zhou & de Wit, 2009). Pertumbuhan perusahaan berdasarkan teori pertumbuhan perusahaan oleh Viner menyatakan pertumbuhan perusahaan didasarkan pada fungsi biaya jangka panjang berbentuk U (Yoo & Kim, 2015). Sehingga dapat disimpulkan

pertumbuhan adalah kombinasi sumber daya yang digunakan untuk kegiatan produksinya dengan memperhatikan persaingan dan dinamika pasar.

Profitabilitas

Konsep profitabilitas biasanya dijelaskan dalam bentuk persentase pendapatan (penjualan) (Alsharari & Alhmoud, 2019). Konsep profitabilitas adalah untuk menilai kemampuan bisnis dalam menghasilkan nilai lebih dari investasi dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu, serta margin laba digunakan untuk menghitung pendapatan perusahaan pada tingkat biaya dan pengeluaran yang berbeda, termasuk laba kotor, laba sebelum pajak, laba operasi dan laba bersih (Samo & Murad, 2019). Oleh sebab itu Profitabilitas perusahaan didasarkan pada kapasitasnya untuk menggunakan sumber dayanya secara efisien dan efektif untuk menghasilkan pendapatan.

Pengembangan Hipotesis

Hubungan Antara *Leverage* terhadap Profitabilitas

Leverage atau struktur utang mencerminkan besarnya jumlah Penggunaan modal hutang oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional. *Leverage* diperhitungkan menguntungkan jika laba yang dihasilkan lebih besar dari biaya tetap yang dikeluarkan. Penggunaan hutang oleh perusahaan dapat memperkecil pajak dan memperbesar laba operasi yang tersedia bagi investor. Sesuai dengan *Signaling Theory* penggunaan hutang perusahaan merupakan sinyal yang diberikan manager kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Penelitian terdahulu yang menjelaskan adanya hubungan *leverage* dan profitabilita yaitu penelitian yang dilakukan (Bolarinwa et al., 2021; Isayas, 2022; Zambrano Farías et al., 2022). Sehingga hipotesis yang dibangun:

H1. *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilita

Hubungan Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Modal kerja yang cukup menguntungkan bagi perusahaan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisien dan tidak mendapatkan kesulitan keuangan. Memiliki modal kerja yang cukup lebih baik daripada modal kerja yang berlebihan karena modal kerja yang berlebihan menunjukkan ketidakmampuan perusahaan menggunakan dana dengan baik sehingga menjadi tidak produktif sehingga berdampak terhadap profitabilitas. Ketika tingkat perputaran modal kerja tinggi, profitabilitas juga tinggi karena penjualan yang tinggi juga meningkatkan laba. Sesuai dengan *Packing Order Theory* bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki modal kerja yang besar untuk mendanai biaya operasional. Selain itu penelitian yang dilakukan (Fernández-López et al., 2020; Saleh Alarussi & Mohammed Alhaderi, 2018) menunjukkan adanya hubungan antara modal kerja dan profitabilitas, sehingga hipotesisnya:

H2. Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilita

Hubungan Likuiditas terhadap Profitabilitas

Semakin likuid aset lancar, atau semakin baik tingkat likuiditas, maka semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, tingkat likuiditas yang naik menandakan perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Artinya, sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor adalah sinyal positif. Selain itu, likuiditas yang terdiri dari kewajiban lancar dan aktiva lancar merupakan bagian modal yang beredar dalam jangka waktu pendek dan digunakan perusahaan sebagai aktivitas untuk menghasilkan laba. Hubungan ini didukung oleh (Samo & Murad, 2019; Zambrano Farías et al., 2022). Sehingga hipotesis yang dibangun:

H3. Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilita

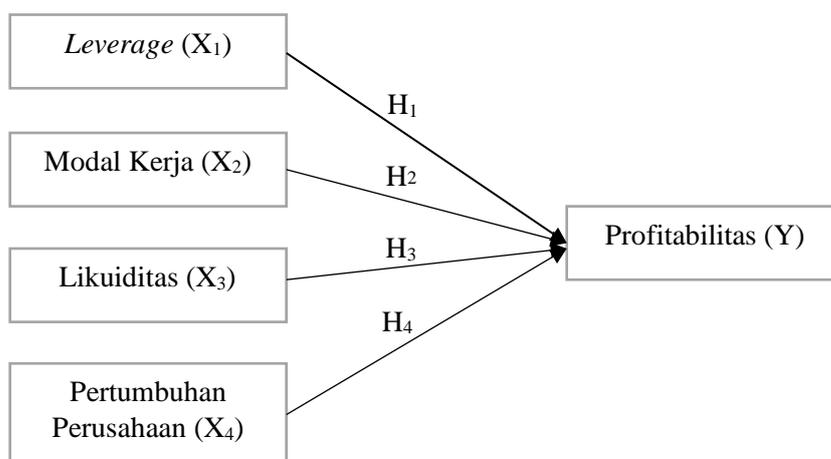
Hubungan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas

Perusahaan dengan pertumbuhan yang positif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan karena adanya pertumbuhan penjualan. Teori “*Passive Learning Model*” dari Jovanovic, mengenai pendekatan alternatif hubungan pertumbuhan dan laba, memprediksi tingkat pertumbuhan tahunan sebuah perusahaan bergantung pada keakuratan para manajer dalam memprediksi harga-harga produk dan keuntungan setiap perusahaan tergantung pada tingkat efisiensi. Hubungan antara pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas juga dijelaskan oleh (Yadav et al., 2022; Zambrano Farías et al., 2022). Sehingga hipotesis yang dibangun:

H4. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilita

Kerangka Konsep

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



C. METODE PENELITIAN

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software eviews 10. Sifat data menggunakan data panel adalah kombinasi dari *data time series* dan *cross section*. Adapun populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan pada sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 berjumlah 45 perusahaan. Berdasarkan metode penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria *listing* di BEI dan memiliki laporan keuangan Lengkap selama periode penelitian 2017– 2021, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 30 perusahaan.

Operasionalisasi Variabel

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Leverage (X₁)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	(Fernández-López et al., 2020; Hossain, 2021)
Modal Kerja (X₂)	$WCTO = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}}$	(Widagdo & Sa'diyah, 2021)
Likuiditas (X₃)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	(Hossain, 2021; Samo & Murad, 2019)
Pertumbuhan Perusahaan (X₄)	$GROWTH = \frac{\text{Total asset Sekarang} - \text{Total Asset Tahun Lalu}}{\text{Total Asset Tahun Lalu}}$	(Zambrano Farías et al., 2022)
Profitabilitas (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	(Fernández-López et al., 2020; Zambrano Farías et al., 2022)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pemilihan Regresi Data Panel

Tahapan ini dilakukan untuk pemilihan model yang terbaik dengan cara melakukan estimasi model *Common Effect (CEM)*, *Fixed Effect (FEM)*, dan *Random Effect (REM)*. Adapun hasil statistik yang diperoleh dalam pengestimasi model CEM, FEM, dan REM adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Estimasi CEM, FEM, dan REM

Pengujian		Nilai	Membandingkan	Model Terbaik
Uji Chow	Prob. (F-statistic)	0.0345 < 0.05	CEM dengan FEM	FEM
Uji Hausman	Prob. chi-square	0.0172 < 0.05	REM dengan FEM	FEM
Uji Lagrange Multiplier	Prob. (Both) Breusch Pagan	00.0411 < 0.05	CEM dengan REM	REM

Sumber : Hasil Olahan Data *Eviews* (2023)

Berdasarkan hasil pemilihan model data panel, maka untuk menilai uji regresi data panel digunakan model *Fixed Effect* (FEM). Menurut (Basuki & Nano, 2019; Sakti, 2018) jika model yang terpilih ialah *common effect* atau *fixed effect* maka uji asumsi klasik yang harus dilakukan meliputi uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3572.542	15279.28	0.233816	0.8155
DER	0.051833	0.043026	1.204694	0.2303
WCTO	345.6648	386.4852	0.894380	0.3726
CR	0.091119	0.057666	1.580103	0.1163
GROWTH	0.012090	0.075016	0.161161	0.8722

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		38069.83	0.1005
Idiosyncratic random		113862.7	0.8995

Sumber: Hasil Olahan Data *Eviews* (2023)

Berdasarkan uji Glejser diperoleh hasil probabilitas pada setiap variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

	DER	WCTO	CR	GROWTH
DER	1.000000	0.012919	-0.046438	0.028837
WCTO	0.012919	1.000000	0.010193	-0.017224
CR	-0.046438	0.010193	1.000000	0.071433
GROWTH	0.028837	-0.017224	0.071433	1.000000

Sumber : Hasil Olahan Data *Eviews* (2023)

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $< 0,85$ maka tidak terjadi masalah multikolonieritas.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Parameter Parsial (Uji-t)

Tabel 4. Hasil Uji-t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/08/23 Time: 20:31
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14656.89	17776.81	-0.824495	0.4114
DER	0.097056	0.049058	1.978398	0.0503
WCTO	394.3511	424.2074	0.929619	0.3545
CR	0.182316	0.091215	1.998754	0.0480
GROWTH	0.023679	0.079992	0.296021	0.7677

Sumber : Hasil Olahan Data *Eviews* (2023)

1. Nilai t-hitung variabel *leverage* (X_1) $1,978398 > t$ -tabel $1,65543$ dan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar $0,0503 > (\alpha) 0,05$ sehingga sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas
2. Nilai t-hitung variabel modal kerja (X_2) $0,929619 > t$ -tabel $1,65543$ dan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar $0,3545 > (\alpha) 0,05$ sehingga sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas
3. Nilai t-hitung variabel likuiditas (X_3) $1,580103 < t$ -tabel $1,65543$ dan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar $0.0480 < (\alpha) 0,05$ sehingga sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
4. Nilai t-hitung variabel pertumbuhan perusahaan (X_4) $0.296021 < t$ -tabel $1,65543$ dan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar $0.7677 > (\alpha) 0,05$ sehingga sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Leverage* dan profitabilitas

Leverage berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI disebabkan penggunaan *leverage* digunakan sebagai modal yang dominan dibandingkan ekuitas dalam

mendanai kegiatan operasional perusahaan seperti menangani mobilitas masyarakat dan pendistribusian barang, sehingga *leverage* yang tinggi, diharapkan dapat memberikan profit yang tinggi pula. Menurut (Samo & Murad, 2019) *leverage* memiliki beberapa aspek positif, seperti, meningkatkan pengembalian karena sisi kanan neraca meningkat; dan menghasilkan lebih banyak laba, terutama laba atas ekuitas.

Selain itu, perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI harus lebih berhati – hati, karena meskipun terdapat pengaruh antara *leverage* dan profitabilitas namun hubungan keduanya tidak terlalu erat. Hal ini disebabkan perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki risiko yang tinggi dalam menghasilkan laba. Menurut (Samo & Murad, 2019) perusahaan dengan utang dan *leverage* yang tinggi membutuhkan manajemen utang yang efisien untuk menghindari risiko yang tinggi dan tidak dapat menghasilkan laba yang tinggi, sehingga manajer harus fokus pada ekuitas dengan tidak terlalu mengandalkan pembiayaan utang. Selain itu, risiko kebangkrutan muncul ketika perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran utang (Isayas, 2022). Hasil penelitian ini didukung oleh (Bolarinwa et al., 2021; Isayas, 2022; Zambrano Farías et al., 2022) yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Modal kerja dan profitabilitas

Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas disebabkan perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI mampu menerapkan manajemen modal kerja yang tepat sehingga dapat mengurangi biaya modal dan risiko kehilangan perusahaan. Hal ini disebabkan modal kerja dianggap sebagai sumber kehidupan perusahaan, jika perusahaan memiliki modal kerja yang tidak mencukupi, perusahaan tidak akan dapat membayar pengeluaran saat ini dan perusahaan harus menanggung lebih banyak risiko biaya modal dan nilai waktu dari uang (Hossain, 2020).

Berpengaruhnya modal kerja perusahaan Sub Sektor Transportasi terhadap profitabilitas juga disebabkan perusahaan mampu mengelola modal kerja secara efisien sehingga mengarah pada profitabilitas yang lebih tinggi namun hubungan keduanya tidak terlalu erat adanya perbedaan dalam ukuran dan komponen modal kerja. Menurut (Hossain, 2021) ukuran modal kerja bukanlah faktor penentu yang penting, tetapi komponen modal kerja yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas di industri yang berbeda. Penelitian ini di dukung oleh (Fernández-López et al., 2020; Saleh Alarussi & Mohammed Alhaderi, 2018).

Pengaruh Likuiditas dan profitabilitas

Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI disebabkan sejumlah besar perusahaan tidak likuid artinya sebagian perusahaan belum efektif dalam mengelolah hutang jangka pendek. Sementara likuiditas yang efisien sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan, karena membantu perusahaan untuk melanjutkan operasinya. (Pervan et al., 2019) mengungkapkan manajer perusahaan dengan likuiditas rendah atau tidak likuid harus menginvestasikan banyak waktu dan usaha untuk mengubah piutang menjadi uang tunai atau menegosiasikan pembiayaan jangka pendek tambahan.

Selain itu, tidak berpengaruhnya likuiditas terhadap profitabilitas disebabkan perusahaan Sub Sektor Transportasi rata – rata pada tahun 2017 – 2021 mengalami kerugian sehingga perusahaan tidak mampu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas dalam menjalankan operasi sehari-hari. Oleh karena itu menurut (Madushanka & Jathurika, 2018) manajer harus memperhatikan posisi keuangan jangka pendek karena merupakan fondasi untuk kegiatan jangka panjang dan kelangsungan hidup perusahaan serta memastikan kelangsungan operasi siklus produksi secara efisien sehingga menyelesaikan kewajiban keuangan jangka pendek dengan segera dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Saleh Alarussi & Mohammed Alhaderi, 2018) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas (tidak memiliki pengaruh yang sig)

Tidak berpengaruhnya pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas disebabkan perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2017 – 2021 memiliki rata –rata pertumbuhan asset di bawah standar 33%, yang dapat diartikan perusahaan mengalami pertumbuhan yang lambat. Kondisi ini disebabkan sebagian perusahaan Sub Sektor Transportasi mengalami kerugian. Oleh sebab itu menurut (Coad, Frankish, & Storey, 2020) perusahaan hanya boleh mencari pertumbuhan yang menguntungkan dengan memastikan kinerja keuangan yang memuaskan jika tidak dapat membahayakan perusahaan dengan mengurangi keuntungan.

Selain itu, penyebab tidak berpengaruhnya pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Transportasi yaitu pada tahun kondisi perekonomian yang tidak stabil akibat Covid 19 pada tahun 2020 oleh sebab itu perusahaan lebih dituntut memiliki fleksibilitas. Menurut (Peric, Vitezic, L, & L, 2015) selama kondisi pasar dan makroekonomi stabil dan menguntungkan pertumbuhan perusahaan mudah di capai, namun selama kondisi krisis ekspektasi pertumbuhan berbeda karena ekonomi dan kondisi pasar keuangan yang tidak menguntungkan mempengaruhi operasi dan kelangsungan hidup perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Jayanti, 2020; Kalesaran et al., 2020) yang menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dapat di simpulkan *leverage* dan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2017 – 2021 dengan tingkat hubungan yang tidak terlalu erat, hal ini disebabkan kondisi makro dan mikro ekonomi memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sementara likuiditas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, kondisi ini di sebabkan beberapa perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2017 – 2021 mengalami kerugian.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat meneliti faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti kondisi makro dan mikro ekonomi. Selain itu kondisi internal perusahaan juga membutuhkan perhatian khusus seperti tingkat penjualan dan struktur modal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsharari, N. M., & Alhmod, T. R. (2019). The determinants of profitability in Sharia-compliant corporations: evidence from Jordan. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(4), 546–564. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2016-0055>
- Basuki, A. T., & Nano, P. (2019). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada, Depok*, 18, 1–52.
- Bolarinwa, S. T., Akinlo, A. E., & Onyekwelu, U. L. (2021). Determinants of Firm Profitability in Africa. *Global Business Review*. <https://doi.org/10.1177/09721509211046336>
- Coad, A., Frankish, J. S., & Storey, D. J. (2020). Too fast to live? Effects of growth on survival across the growth distribution. *Journal of Small Business Management*, 58(3), 544–571. <https://doi.org/10.1080/00472778.2019.1662265>
- Coban, S. (2014). The Interaction Between Firm Growth and Profitability : Evidence From Turkish (Listed) Manufacturing Firms. *Bilgi Ekonomisi ve Yonetimi Dergisi*, 73–82.
- De Souza, C., & Smirnov, M. (2004). Dynamic Leverage. *The Journal of Portfolio Management*, 31(1), 25–39. <https://doi.org/10.3905/jpm.2004.443317>
- Eckbo, B. E., & Kisser, M. (2021). The Leverage-Profitability Puzzle Resurrected. *Review of Finance*, 25(4), 1089–1128. <https://doi.org/10.1093/rof/rfaa032>
- Fernández-López, S., Rodeiro-Pazos, D., & Rey-Ares, L. (2020). Effects of working capital management on firms' profitability: evidence from cheese-producing companies. *Agribusiness*, 36(4), 770–791. <https://doi.org/10.1002/agr.21666>
- Florackis, C., & Ozkan, A. (2009). Managerial incentives and corporate leverage: Evidence from the United Kingdom. *Accounting and Finance*, 49(3), 531–553. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2009.00296.x>
- Hossain, T. (2020). *The effect of working capital management on profitability : A study on manufacturing companies in Bangladesh*. 9(6), 114–122.
- Hossain, T. (2021). Determinants of profitability: A study on manufacturing companies listed on the dhaka stock exchange. *Asian Economic and Financial Review*, 10(12), 1496–1508. <https://doi.org/10.18488/JOURNAL.AEFR.2020.1012.1496.1508>
- Isayas, Y. N. (2022). Determinants of banks' profitability: Empirical evidence from banks in Ethiopia. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2031433>
- Jayanti, E. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2016 – 2018). *Ekonomi*, 1–12. Retrieved from <http://jurnal.stiemuhcilacap.ac.id/index.php/je511/article/view/81>
- Kalesaran, D., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2017). *Emba*, 8(3), 184–192. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29863>
- Lutfi, A. M., Simangunsong, R. R., & Nuryani, Y. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada

- Pt. Japfa Comfeed Indonesia. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(1), 37–43.
- Madushanka, K. H. I., & Jathurika, M. (2018). The Impact of Liquidity Ratios on Profitability (With Special Reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka). *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 3(4), 157–161.
- Mansikkamäki, S. (2023). Firm growth and profitability: The role of age and size in shifts between growth–profitability configurations. *Journal of Business Venturing Insights*, 19(December 2022). <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2023.e00372>
- Nastiti, P. K. Y., Atahau, A. D. R., & Supramono, S. (2019). Working capital management and its influence on profitability and sustainable growth. *Business: Theory and Practice*, 20, 61–68. <https://doi.org/10.3846/BTP.2019.06>
- Pae, Y., & Baek, S. (2022). Does leveraged stock buyback improve firms' profitability? *Applied Economics Letters*, 29(10), 939–946. <https://doi.org/10.1080/13504851.2021.1899114>
- Peric, M., Vitezic, V., L, D. Á., & L, Á. L. Á. (2015). Impact of global economic crisis on firm growth. *Small Business Economics*, (July). <https://doi.org/10.1007/s11187-015-9671-z>
- Pervan, M., Pervan, I., & Ćurak, M. (2019). Determinants of firm profitability in the Croatian manufacturing industry: evidence from dynamic panel analysis. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 32(1), 968–981. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1583587>
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–17. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2321/2325>
- Puspa, Anitana; Widya. (2022). "Dua Subsektor Transportasi Belum Sepenuhnya Pulih dari Covid-19.". <https://ekonomi.bisnis.com/>. diakses Nopember 2022
- Sakti, I. (2018). *Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui*. 254–266.
- Saleh Alarussi, A., & Mohammed Alhaderi, S. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*.
- Şamiloğlu, F., & Akgün, A. İ. (2016). *The Relationship between Working Capital Management and Profitability: Evidence from Turkey*. 7(2), 1–14.
- Samo, A. H., & Murad, H. (2019). Impact of liquidity and financial leverage on firm's profitability – an empirical analysis of the textile industry of Pakistan. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(4), 291–305. <https://doi.org/10.1108/RJTA-09-2018-0055>
- Vintilă, G., & Alexandra Nenu, E. (2016). Liquidity and Profitability Analysis on the Romanian Listed Companies. *Journal of Eastern Europe Research in Business and Economics*, 2016, 1–8. <https://doi.org/10.5171/2016.161707>
- Widagdo, B., & Sa'diyah, C. (2021). Analysis Of The Effect Of Wcto, Fato And Ta On Company Value With Roe As Intervening Variables. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* (2021) 5(1), 78(4), 57–64. <https://doi.org/10.21856/j-pep.2021.4.08>
- Yadav, I. S., Pahi, D., & Gangakhedkar, R. (2022). The nexus between firm size, growth and profitability: new panel data evidence from Asia–Pacific markets. *European Journal of Management and Business Economics*, 31(1), 115–140. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-03-2021-0077>
- Yoo, S., & Kim, J. (2015). *The Dynamic Relationship between Growth and Profitability under Long-Term Recession: The Case of Korean Construction Companies*. 15982–15998. <https://doi.org/10.3390/su71215796>
- Zambrano Farías, F. J., Martínez, M. D. C. V., & Martín-Cervantes, P. A. (2022). Profitability determinants of the natural stone industry: Evidence from Spain and Italy. *PloS One*, 17(12), e0276885.

<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0276885>

Zhou, H., & de Wit, G. (2009). Determinants and Dimensions of Firm Growth. *SSRN Electronic Journal*, (February). <https://doi.org/10.2139/ssrn.1443897>